

ABSTRAK

Ngisti Pratiwi, 2025. *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021*: Skripsi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Mayasari, M.Pd. (II) Sudawan Supriadi S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Berpikir Kritis, Pengambilan Keputusan Keuangan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penerapan literasi ekonomi secara optimal di kalangan mahasiswa, yang berdampak pada belum maksimalnya kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi masalah penting, mengingat mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan memiliki pemahaman ekonomi yang baik sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi modern serta mampu mengambil keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan keuangan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel sebanyak 81 mahasiswa dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, dan data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 30.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dengan nilai t_{hitung} sebesar $10,183 > t_{tabel} 1,664$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Literasi ekonomi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar $8,443 > t_{tabel} 1,664$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa literasi ekonomi memberikan kontribusi sebesar 56,1% terhadap kemampuan berpikir kritis dan sebesar 47,4% terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar mahasiswa meningkatkan pemahaman pada indikator yang nilainya masih rendah dibandingkan yang lain, seperti konsumsi, interpretasi, dan manajemen arus kas. Program studi diharapkan menyusun kurikulum yang lebih kontekstual serta mendukung penguatan kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain dan menggunakan metode seperti analisis path serta lokasi yang lebih luas agar hasil lebih general.